

PERAN PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN PADA HARGA SAHAM PERUSAHAAN

Haekal Maulana Shabir^{1*}, Nera Marinda Machdar²

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : haekalmaulanas190@gmail.com¹, nmachdar@gmail.com²

ABSTRAK

Harga saham menjadi salah satu indikator utama kinerja pasar modal, dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental, seperti profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif temuan-temuan penelitian sebelumnya terkait pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap harga saham. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menganalisis hasil penelitian terdahulu yang relevan, baik dalam skala nasional maupun internasional, melalui pengumpulan artikel jurnal yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2019–2023. Hasil kajian dari berbagai peneliti menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen secara konsisten diidentifikasi sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi harga saham. Struktur modal memiliki pengaruh variatif tergantung pada sektor industri dan kondisi pasar. Simpulan dari literatur review ini menegaskan bahwa pengelolaan profitabilitas dan kebijakan dividen merupakan prioritas utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Implikasinya, perusahaan perlu mempertimbangkan faktor-faktor ini sebagai bagian dari strategi keuangan mereka, sementara investor dapat menggunakan informasi tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

Keywords: Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Struktur Modal, Harga Saham

Article History

Received: Desember 2024
Reviewed: Desember 2024
Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :
10.8734/Musytari.v1i2.359

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pasar modal memainkan peran penting dalam perekonomian modern sebagai sarana pembiayaan perusahaan dan investasi bagi masyarakat. Salah satu indikator utama kinerja pasar modal adalah harga saham, yang mencerminkan nilai perusahaan di mata investor. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor internal seperti profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen sering dijadikan fokus penelitian karena relevansinya dengan keputusan strategis perusahaan. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan harga saham.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi harga saham adalah profitabilitas, Misalnya menurut Bandawaty dan Nurfitri (2022) Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif namun

tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, meskipun peningkatan profitabilitas dapat mendorong kenaikan harga saham, pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Faktor lain, seperti kondisi pasar atau sentimen investor, mungkin lebih dominan dalam memengaruhi harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham tidak sepenuhnya bergantung pada tingkat profitabilitas perusahaan.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi harga saham adalah struktur modal. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Winata et al. (2021) Struktur modal berpengaruh terhadap harga saham karena perusahaan yang lebih banyak menggunakan dana kreditur (utang) dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Penggunaan utang, atau leverage, memungkinkan perusahaan untuk berinvestasi dengan biaya lebih rendah, meningkatkan potensi keuntungan. Namun, utang yang terlalu besar juga meningkatkan risiko perusahaan, yang dapat memengaruhi persepsi investor dan harga saham. Oleh karena itu, struktur modal yang seimbang dapat memberikan dampak positif terhadap harga saham.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi harga saham adalah kebijakan dividen. Misalnya menurut Husein dan Kharisma (2020) kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham diakarenakan adanya hubungan yang signifikan antara kebijakan dividen terhadap harga saham menunjukkan bahwa variabel ini mempengaruhi keputusan investor. Dikarenakan kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen bertambah tiap tahunnya akan meningkatkan kepercayaan investor, dan secara tidak langsung memberikan sebuah informasi kepada investor bahwa kemampuan perusahaan perbankan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat.

Berdasarkan tinjauan tersebut, permasalahan penelitian ini adalah bagaimana konsistensi pengaruh profitabilitas, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap harga saham berdasarkan temuan penelitian terdahulu. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menyimpulkan temuan-temuan utama dari literatur terkait guna memberikan wawasan baru bagi investor, akademisi, dan praktisi dalam memahami dinamika faktor fundamental terhadap harga saham.

KAJIAN PUSTAKA

1. Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang siap untuk diterima oleh para investor untuk memiliki hak kepemilikan dalam perusahaandalam bentuk saham, harga saham nilainya dapat berubah-ubah setiap hitungan waktu yang begitu cepat, naik dan turunnya harga saham perusahaan tergantung pada permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual, sehingga dari kegiatan tersebut dapat terlihat pergerakan harga saham baik itu naik ataupun turun. (Yunus & Simamora, 2021)

Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor atau harga saham adalah harga yang terbentuk sesuai permintaan dan penawaran dipasar jual beli saham dan biasanya merupakan harga penutupan. (Widyastuti & Rahayu, 2021)

Menurut (Khasanah & Suwarti, 2022) harga saham dapat disimpulkan sebagai nilai yang mencerminkan penyertaan kepemilikan modal seseorang pada suatu perusahaan,

ditunjukkan melalui nilai nominal dan hak tertentu yang melekat pada saham tersebut. Harga saham merupakan nilai yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran saham di pasar modal. Harga ini bersifat dinamis dan dapat berubah dengan cepat, bahkan dalam hitungan detik, bergantung pada aktivitas pasar dan keputusan para pelaku pasar.

2. Profitabilitas

Menurut (Theo et al., 2023) tujuan akhir dari perusahaan adalah yang paling penting yaitu mendapatkan profit atau keuntungan yang maksimal, ada hal lain selain itu. Dengan bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan, perusahaan dapat melakukan banyak hal untuk pemilik dan karyawan, serta meningkatkan kualitas produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya, manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, besaran keuntungan harus diharapkan, tidak asal-asalan profit Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan digunakan rasio profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal, termasuk aset (aktiva), pendapatan, dan modal perusahaan. Profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan keuangan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menciptakan keuntungan. (Yuni Fransisca, 2021)

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba selama satu periode tertentu. Karena terdapat dua komponen utama dalam menghasilkan laba, yaitu pendapatan dan beban, maka ukuran perbandingan pendapatan dan beban dalam berbagai elemen/unsur pendukungnya akan menjadi ukuran penilai dalam ukuran profitabilitas manajemen sebuah badan usaha. Semakin tinggi laba yang diperoleh semakin sejahtera seluruh anggota organisasi. (Prillia Dwi Citra Prestiwi et al., 2022)

3. Struktur Modal

Menurut (Prasetyo & Praptoyo, 2021) struktur modal dapat disimpulkan sebagai perimbangan atau kombinasi antara modal asing (utang jangka panjang dan jangka pendek) dengan modal sendiri (laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan melalui saham). Struktur modal yang baik adalah yang mampu memaksimalkan nilai perusahaan, termasuk harga sahamnya, dengan manajemen pendanaan yang optimal. Modal asing mencakup pembiayaan dengan jatuh tempo tertentu, sedangkan modal sendiri berasal dari kontribusi pemegang saham dan keuntungan yang diinvestasikan kembali. Kombinasi yang tepat antara kedua jenis modal ini penting untuk memastikan keberlanjutan operasi, pengelolaan risiko, dan pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Struktur modal adalah perbandingan antara modal hutang (hutang jangka panjang) dan modal sendiri (saham dan laba ditahan) yang digunakan perusahaan untuk pembiayaan. Komposisi ini memengaruhi stabilitas keuangan dan nilai perusahaan, serta harus dikelola secara optimal untuk mencapai tujuan strategis. (Lumopa et al., 2023)

Struktur modal adalah bauran atau proporsi pendanaan permanen jangka panjang dari suatu perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen dan ekuitas saham biasa. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang akan memaksimalkan harga saham suatu perusahaan, atau dapat disimpulkan sebagai proporsi pendanaan perusahaan yang harus dikelola dengan baik sehingga mampu memaksimalkan nilai suatu perusahaan. (Silalahi et al., 2022)

4. Kebijakan Dividen

Menurut (Anggeraini & Triana, 2023) kebijakan dividen adalah hasil penempatan laba, apakah laba yang didapatkan oleh perusahaan akan diberikan kepada para investor sebagai dividen atau akan ditahan kedalam bentuk keuntungan ditahan yang bertujuan guna membiayai investasi pada periode yang akan datang.

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai persentase laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai sambil menjaga stabilitas laba ditahan untuk keperluan investasi. Kebijakan ini memengaruhi kekayaan pemegang saham dan memberikan informasi tentang kinerja perusahaan. Investor umumnya lebih memilih perusahaan yang membayar dividen secara konsisten, terutama jika pajak atas dividen lebih rendah dibandingkan capital gains. Selain itu, kebijakan dividen menjadi sinyal kinerja perusahaan, di mana peningkatan dividen tunai biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham, sedangkan penurunan dividen dapat menyebabkan harga saham menurun. (Rahayu & Yani, 2021)

Kebijakan dividen adalah bagian yang tidak dapat terpisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Laba ditahan yang semakin besar akan menyebabkan semakin sedikit pengalokasian jumlah laba untuk pembayaran dividen. Karena yang menjadi aspek utama dalam kebijakan dividen yaitu alokasi Penentuan laba sebagai laba ditahan dan pembayaran dividen. (Layn & Latumahina, 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau *library research*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan berbagai teori yang relevan dengan teori-teori sebelumnya yang telah dibahas dalam literatur. Sumber literatur yang digunakan berasal dari penelitian atau kajian yang diterbitkan dalam artikel ilmiah. Data dikumpulkan melalui platform pencarian literatur elektronik, seperti Mendeley dan Google Scholar.

Fokus penelitian ini adalah pada literatur yang membahas peran profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen terhadap harga saham perusahaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifat penelitian yang eksploratif, yaitu untuk menggali isu-isu relevan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis. Hipotesis yang dirumuskan kemudian dibandingkan dengan hasil atau temuan dari penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Theo et al., 2023) ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA, ROE, dan EPS memiliki pengaruh berbeda terhadap harga saham. ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan, sementara ROE berpengaruh negatif dan signifikan, menunjukkan pengelolaan ekuitas yang kurang efektif. Sebaliknya, EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan, menegaskan pentingnya laba per saham dalam meningkatkan nilai saham. Secara keseluruhan, ketiga variabel ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan kontribusi, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Temuan ini menyoroti pentingnya manajemen yang efisien dalam aset, ekuitas, dan laba untuk meningkatkan daya tarik saham di pasar modal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuni Fransisca, 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham, menunjukkan bahwa pengelolaan aset perusahaan tidak sepenuhnya menjadi pertimbangan utama investor, yang lebih memperhatikan faktor eksternal. Sebaliknya, profitabilitas yang diproksikan dengan ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang menarik minat investor dan mendorong kenaikan harga saham. NPM juga berpengaruh positif dan signifikan, karena mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya sehingga meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian yang dilakukan oleh (Prillia Dwi Citra Prestiwi et al., 2022) menunjukkan bahwa profitabilitas, yang diukur melalui ROE, berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. ROE yang tinggi mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, menarik investor, dan mendorong kenaikan harga saham. Contohnya, Matahari Putra Prima Tbk pada tahun 2019 memiliki ROE tertinggi, menunjukkan daya tariknya meskipun sektor ritel menghadapi tantangan seperti penurunan penjualan.

2. Pengaruh struktur modal terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Prasetyo & Praptoyo, 2021) menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Assets Ratio (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio utang yang lebih tinggi dianggap memiliki prospek yang baik oleh investor, karena mereka mampu memperoleh kepercayaan dari pihak eksternal untuk pendanaan. Sebaliknya, struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Investor tampaknya kurang memperhatikan jumlah utang dibandingkan dengan modal sendiri, melainkan lebih fokus pada efisiensi perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba.

Penelitian yang dilakukan oleh (Lumopa et al., 2023) ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam IDX30 pada periode 2017-2021. Meskipun ada hubungan positif, penggunaan pendanaan melalui utang tidak cukup kuat untuk memengaruhi perubahan harga saham secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih mempertimbangkan kemampuan

perusahaan dalam mengelola hutangnya secara efisien daripada hanya berfokus pada komposisi struktur modal itu sendiri.

Penelitian yang dilakukan oleh (Silalahi et al., 2022) menunjukkan bahwa struktur modal, yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa investor memperhatikan bagaimana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Penggunaan utang yang optimal dapat meningkatkan laba bersih perusahaan selama tingkat pengembalian investasi lebih tinggi daripada biaya bunga yang harus ditanggung. Korelasi yang positif ini mencerminkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang mampu mengelola utangnya dengan baik untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, struktur modal yang dirancang secara efektif menjadi salah satu faktor penting yang dapat menarik minat investor, karena memberikan sinyal bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangannya.

3. Pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh (Anggeraini & Triana, 2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dividend Payout Ratio (DPR) yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif oleh investor, menunjukkan stabilitas keuangan dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba secara konsisten. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga permintaan saham cenderung meningkat. Kenaikan permintaan saham ini mendorong harga saham naik di pasar. Oleh karena itu, kebijakan dividen yang optimal dapat menjadi strategi yang efektif bagi perusahaan untuk menarik perhatian investor dan menjaga stabilitas harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Layn & Latumahina, 2022) menunjukkan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45. Dividend Payout Ratio (DPR) yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan dan prospek yang baik. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor, menarik permintaan yang lebih besar terhadap saham perusahaan, dan menyebabkan kenaikan harga saham di pasar. Kebijakan dividen yang konsisten juga memperkuat reputasi perusahaan di mata investor, terutama untuk perusahaan berkapitalisasi besar. Dengan demikian, kebijakan dividen menjadi salah satu faktor penting yang mendorong daya tarik saham perusahaan di pasar modal.

Tetapi menurut (Rahayu & Yani, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman. Nilai signifikan yang tinggi menunjukkan bahwa pasar tidak merespons kebijakan dividen secara signifikan. Investor cenderung lebih fokus pada keuntungan modal (capital gain) dibandingkan dividen tunai, sehingga kebijakan ini kurang dianggap penting. Selain itu, preferensi investor terhadap dividen dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar atau strategi perusahaan lainnya, seperti pertumbuhan laba dan ekspansi. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu, kebijakan dividen

mungkin tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam mengambil keputusan investasi.

KESIMPULAN

Profitabilitas, struktur modal, dan kebijakan dividen memiliki peran penting dalam memengaruhi harga saham. Profitabilitas yang tinggi, terutama melalui indikator seperti ROE dan EPS, meningkatkan daya tarik saham bagi investor. Struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas memberikan sinyal positif kepada pasar, meskipun penggunaan utang berlebihan dapat meningkatkan risiko. Kebijakan dividen yang konsisten memberikan sinyal stabilitas keuangan, meski dalam beberapa kondisi pengaruhnya tergantung preferensi investor terhadap capital gain. Pengelolaan ketiga faktor ini menjadi kunci dalam meningkatkan nilai saham perusahaan.

REFERENSI

- Anggeraini, F., & Triana, W. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal on Education*, 5(2), 5063–5076. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1238>
- Bandawaty, E., & Nurfitriana, I. P. (2022). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham (Studi empiris: perusahaan sub-sektor perdagangan ritel barang primer yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2021). *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 174–188.
- Husein, M. Y., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ideas Publishing*, 1(2), 1061–1067. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/sa/article/view/469>
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2. www.bi.go.id
- Layn, Y. Y., & Latumahina, S. (2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 22–38.
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Idx30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 992–1008. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46550>
- Prasetyo, W. A., & Praptoyo, S. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Pergantian Auditor terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(10), 1–16.
- Prillia Dwi Citra Prestiwi, Dwi Tirta Kencana, & Muhtad Fadly. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2339–2348. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v1i10.2563>
- Rahayu, P., & Yani, A. (2021). Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Gorontalo Accounting Journal*, 4(2), 184. <https://doi.org/10.32662/gaj.v4i2.1732>

- Silalahi, E., Sinaga, R. V., & Purba, S. R. S. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 34–46. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1757>
- Theo, P., H, A. A., & A, L. H. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di BEI. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(2), 66–74. <https://doi.org/10.47233/jemb.v1i2.475>
- Widyastuti, I., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 1–10. <http://e-journal.stie-aub.ac.id>
- Winata, J., Yunior, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>
- Yuni Fransisca, L. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Imlu Dan Riset*, 10(4), 1–17.
- Yunus, & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65. <https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jimen/article/view/61/62>